

The Implementation Of The Ummi Method To Improve The Qur'an Reading Quality Of New Students At TMI Al-Amien Prenduan

Samli¹, Izzat Amini²

¹Universitas Al-Amien Prenduan, samlialghazali2002@gmail.com

²Universitas Al-Amien Prenduan, zataastaa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Metode Ummi sebagai upaya meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an santri baru di TMI Al-Amien Prenduan. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya pengembangan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an secara benar sesuai dengan kaidah tajwid, kelancaran, dan ketepatan makhārij al-ḥurūf, khususnya bagi santri baru yang berasal dari latar belakang pendidikan dan tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an yang beragam. Metode Ummi dianggap sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif karena menekankan pembelajaran yang sistematis, pengulangan, bimbingan langsung, serta penjaminan mutu dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus yang dilaksanakan di TMI Al-Amien Prenduan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan guru, pembimbing, serta santri baru yang mengikuti program pembelajaran Al-Qur'an. Data yang diperoleh dianalisis melalui teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Metode Ummi memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an santri. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari kelancaran membaca, ketepatan pelafalan huruf, pemahaman terhadap kaidah tajwid, serta meningkatnya motivasi santri dalam mempelajari Al-Qur'an. Faktor pendukung meliputi kompetensi guru, materi pembelajaran yang terstruktur, dan pengawasan yang intensif, sedangkan kendala utama meliputi perbedaan kemampuan awal santri dan keterbatasan waktu pembelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Metode Ummi efektif dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an santri baru di TMI Al-Amien Prenduan serta dapat dijadikan sebagai model alternatif pembelajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan Islam.

Kata Kunci: *Metode Ummi, Kualitas Membaca Al-Qur'an, Santri Baru, Pendidikan Islam, TMI Al-Amien Prenduan.*

Abstract

This study aims to analyze the implementation of the Ummi Method as an effort to improve the quality of Qur'an reading among new students at TMI Al-Amien Prenduan. The background of this research is based on the importance of developing students' ability to read the Qur'an correctly in accordance with the rules of tajwid, fluency, and pronunciation (makhārij al-ḥurūf), particularly for new students who come from diverse educational backgrounds and levels of Qur'anic literacy. The Ummi Method is considered one of the effective learning approaches because it emphasizes systematic instruction, repetition, direct guidance, and quality assurance in the learning process. This research employs a qualitative approach with a case study design conducted at TMI Al-Amien Prenduan. Data were collected through observations, interviews, and documentation involving teachers, supervisors, and new students participating in the Qur'an learning program. The collected data were analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques. The findings indicate that the implementation of the Ummi Method contributes significantly to improving students' Qur'an reading quality. This improvement can be observed in students' fluency, accuracy in pronunciation, understanding of tajwid rules, and increased motivation in learning the Qur'an. Supporting factors include competent teachers, structured learning materials, and intensive supervision, while the main obstacles involve differences in students' initial abilities

and limited learning time. The study concludes that the Ummi Method is effective in enhancing the quality of Qur'an reading among new students at TMI Al-Amien Prenduan and can serve as an alternative model for Qur'anic learning in Islamic educational institutions.

Keywords: *Umami Method, Qur'an Reading Quality, New Students, Islamic Education, TMI Al-Amien Prenduan.*

Corresponding Author:

Samli

Universitas Al-Amien Prenduan, samlialghazali2002@gmail.com

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam yang menjadi sumber utama ajaran Islam dalam berbagai aspek kehidupan. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan kewajiban dasar bagi setiap muslim, karena bacaan Al-Qur'an tidak hanya berkaitan dengan aspek ibadah, tetapi juga berkaitan dengan pemahaman terhadap nilai-nilai keislaman. Dalam proses membaca Al-Qur'an, ketepatan makhārij al-hurūf, penerapan kaidah tajwid, serta kelancaran membaca menjadi indikator penting dalam menentukan kualitas bacaan seseorang. Oleh karena itu, pembelajaran membaca Al-Qur'an harus dilakukan secara sistematis, terarah, dan berkelanjutan agar mampu menghasilkan kualitas bacaan yang sesuai dengan standar yang benar. (Ismail, 2020).

Lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, termasuk pesantren modern yang mengintegrasikan pendidikan agama dan umum dalam sistem pembelajarannya. Salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki perhatian terhadap peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an santri adalah TMI Al-Amien Prenduan. Sebagai lembaga pendidikan berbasis pesantren, TMI Al-Amien Prenduan menerima santri baru dengan latar belakang pendidikan yang beragam. Perbedaan kemampuan dasar membaca Al-Qur'an di kalangan santri baru menjadi tantangan tersendiri dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Sebagian santri telah memiliki kemampuan membaca yang baik, sementara sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam pengucapan huruf hijaiyah, penerapan hukum tajwid, maupun kelancaran membaca. Kondisi tersebut menuntut adanya metode pembelajaran yang efektif dan mampu meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an secara optimal. (Nata 2016)

Salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang berkembang dan banyak digunakan di berbagai lembaga pendidikan Islam adalah Metode Umami. Metode ini menekankan pembelajaran membaca Al-Qur'an secara tartil dengan pendekatan yang sistematis, mudah, dan menyenangkan. Selain itu, Metode Umami memiliki sistem pembelajaran yang terstruktur melalui tahapan pembelajaran, pengulangan bacaan, penggunaan nada dalam membaca, serta pengawasan mutu yang ketat terhadap proses pembelajaran. Keunggulan lain dari metode ini adalah adanya standarisasi guru dan evaluasi pembelajaran yang bertujuan menjaga kualitas pembelajaran Al-Qur'an. Dengan karakteristik tersebut, Metode Umami dinilai mampu membantu santri dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara bertahap dan berkelanjutan. (Umami Foundation 2015)

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan Metode Umami memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh beberapa akademisi menemukan bahwa Metode Umami efektif dalam meningkatkan kelancaran membaca, ketepatan tajwid, serta motivasi belajar Al-Qur'an peserta didik karena menggunakan pendekatan pembelajaran aktif dan

komunikatif. Selain itu, metode ini juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran Al-Qur'a (Rahman 2019; Zainal 2021). Meskipun demikian, implementasi Metode Ummi di setiap lembaga pendidikan memiliki karakteristik dan tantangan yang berbeda-beda, tergantung pada kondisi peserta didik, kompetensi guru, serta sistem pembelajaran yang diterapkan. Oleh sebab itu, penelitian mengenai implementasi Metode Ummi di TMI Al-Amien Prenduan menjadi penting untuk dilakukan guna mengetahui efektivitas penerapannya dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an santri baru.

Penelitian ini difokuskan pada implementasi Metode Ummi sebagai upaya peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an santri baru di TMI Al-Amien Prenduan. Fokus penelitian mencakup proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan Metode Ummi, faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya, serta hasil yang dicapai dalam peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an santri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus agar mampu memberikan gambaran secara mendalam mengenai pelaksanaan Metode Ummi dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an di lingkungan pesantren.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi Metode Ummi dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an santri baru di TMI Al-Amien Prenduan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode tersebut serta dampaknya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an serta menjadi bahan evaluasi dan referensi bagi lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses implementasi Metode Ummi dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an santri baru di TMI Al-Amien Prenduan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan pembelajaran, interaksi antara guru dan santri, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapan metode tersebut. Adapun jenis studi kasus digunakan karena penelitian difokuskan pada satu lembaga pendidikan tertentu, yaitu TMI Al-Amien Prenduan, sehingga memungkinkan peneliti melakukan pengkajian secara mendalam terhadap fenomena yang diteliti. (Sugiyono 2022)

Penelitian dilaksanakan di TMI Al-Amien Prenduan, Kabupaten Sumenep, Madura, yang merupakan salah satu lembaga pendidikan pesantren modern dengan perhatian besar terhadap pembinaan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Subjek penelitian meliputi guru atau pembimbing Al-Qur'an, koordinator program pembelajaran Al-Qur'an, serta santri baru yang mengikuti pembelajaran menggunakan Metode Ummi. Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara purposive sampling, yaitu memilih informan yang dianggap memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung dalam implementasi Metode Ummi sehingga mampu memberikan data yang relevan dan mendalam terkait fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Ummi, termasuk strategi pembelajaran, interaksi pembelajaran, dan evaluasi kemampuan membaca santri. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada guru, pembimbing, dan santri guna memperoleh informasi mengenai pelaksanaan metode, faktor pendukung, kendala yang

dihadapi, serta dampak penerapan Metode Ummi terhadap kualitas membaca Al-Qur'an santri. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa jadwal pembelajaran, buku panduan Metode Ummi, data evaluasi santri, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. (Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña 2014) Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan secara sistematis dalam bentuk deskripsi naratif agar memudahkan peneliti dalam memahami pola dan hubungan antar data. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data untuk memperoleh temuan penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga diperoleh data yang akurat dan kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an Santri Baru di TMI Al-Amien Prenduan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TMI Al-Amien Prenduan, implementasi Metode Ummi dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur sebagai upaya meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an santri baru. Program pembelajaran diawali dengan pelaksanaan tes kemampuan awal (placement test) untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an setiap santri. (rikunto 2019) Hasil tes tersebut menjadi dasar dalam pengelompokan santri sesuai tingkat kemampuan bacaan, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pengelompokan tersebut terbagi dalam beberapa tingkatan pembelajaran, mulai dari tingkat dasar pengenalan huruf hijaiyah hingga tingkat lanjutan yang berfokus pada penerapan tajwid dan kelancaran membaca Al-Qur'an secara tartil. (Sa'dullah 2020)

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Metode Ummi dilakukan secara rutin dengan tahapan pembelajaran yang mengacu pada standar pembelajaran Ummi Foundation. Guru terlebih dahulu memberikan contoh bacaan yang benar, kemudian santri mengikuti dan mengulang bacaan secara bersama-sama maupun individu melalui teknik talaqqi dan drill. (Supriyadi 2018) Selain itu, penggunaan nada bacaan khas Metode Ummi membantu santri dalam memperbaiki irama dan ketepatan pelafalan huruf hijaiyah. Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing yang memberikan evaluasi secara langsung terhadap kesalahan bacaan santri (Djamarah 2015). Sistem pembelajaran tersebut menciptakan interaksi yang aktif antara guru dan santri sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih komunikatif dan terarah. (Majid 2016)

Hasil observasi menunjukkan bahwa implementasi Metode Ummi mampu menciptakan suasana pembelajaran yang disiplin dan kondusif. Santri terlihat lebih aktif mengikuti pembelajaran karena metode yang digunakan bersifat praktis, bertahap, dan mudah dipahami. Selain itu, penggunaan buku jilid Ummi yang tersusun secara sistematis memudahkan santri dalam memahami materi pembelajaran sesuai tingkat kemampuan masing-masing. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penyelesaian materi, tetapi juga pada pencapaian kualitas bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar,



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan Metode Ummi Yang di Bina Langsung Oleh Koordinator Ummi

Berdasarkan Gambar 1, pelaksanaan pelatihan metode Ummi dilaksanakan secara sistematis dengan pendampingan langsung dari koordinator Ummi sebagai pembina utama. Kegiatan pelatihan berlangsung dalam suasana yang kondusif dan partisipatif, sehingga mendorong keterlibatan aktif peserta selama proses pembelajaran berlangsung. Para peserta tampak mengikuti setiap arahan dan penyampaian materi dengan serius sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan kompetensi pembelajaran Al-Qur'an. Pelatihan ini diarahkan untuk memperkuat kemampuan pedagogis dan keterampilan peserta dalam menerapkan metode Ummi, terutama pada aspek ketepatan makharijul huruf, kefasihan bacaan (fashahah), serta penerapan bacaan tartil sesuai kaidah yang telah distandarkan.(Nobisa, J. 2021)

Berdasarkan hasil wawancara, pembinaan yang dilakukan secara langsung oleh koordinator Ummi memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman peserta mengenai standar implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Peserta mengungkapkan bahwa pelatihan tersebut membantu mereka dalam memahami teknik penyampaian materi, pengelolaan kelas, serta penggunaan irama dan nada bacaan yang sesuai dengan karakteristik metode Ummi. Selain itu, pendampingan intensif selama kegiatan pelatihan dinilai mampu meningkatkan motivasi, kedisiplinan, dan kesadaran peserta untuk terus memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an secara berkelanjutan.(Iskandar, A. I., Musrian, A. 2024)

Pelaksanaan pelatihan juga menunjukkan adanya interaksi edukatif antara pembina dan peserta melalui kegiatan diskusi, evaluasi, serta praktik pembelajaran secara langsung. Penyampaian materi yang didukung oleh media digital memberikan kemudahan bagi peserta dalam memahami konsep dan teknik pembelajaran yang diterapkan. Dengan demikian, pelatihan metode Ummi tidak hanya menitikberatkan pada penguasaan teori, tetapi juga pada penguatan aspek praktis agar peserta mampu mengimplementasikan metode tersebut secara efektif dalam proses pembelajaran di lembaga Pendidikan.(usniati, H., Rasyid, M. N. A., & Mania 2024)

B. Peningkatan Kualitas Membaca Al-Qur'an Santri Baru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Metode Ummi memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an santri baru di TMI Al-Amien Prenduan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu ketepatan makhārij al-ḥurūf, penerapan hukum tajwid, kelancaran membaca, dan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil.(RI 2019) Sebagian besar santri mengalami

perkembangan kemampuan membaca setelah mengikuti pembelajaran menggunakan Metode Ummi secara intensif dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pembimbing, santri yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam membedakan pelafalan huruf hijaiyah mulai menunjukkan perbaikan setelah mengikuti pembelajaran selama beberapa minggu. Selain itu, kemampuan santri dalam menerapkan hukum tajwid seperti mad, ghunnah, idgham, dan ikhfa juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan tersebut tidak terlepas dari sistem pengulangan bacaan dan evaluasi rutin yang diterapkan dalam Metode Ummi. (Arifin 2017) Melalui latihan yang dilakukan secara terus-menerus, santri menjadi lebih terbiasa membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah tajwid. Selain peningkatan kemampuan teknis membaca, penelitian ini juga menemukan adanya peningkatan motivasi belajar santri dalam membaca Al-Qur'an. Santri menjadi lebih percaya diri ketika membaca Al-Qur'an di depan guru maupun teman-temannya. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi Metode Ummi tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga berpengaruh terhadap aspek afektif santri dalam pembelajaran Al-Qur'an. (Hamalik 2018) Temuan ini memperlihatkan bahwa pembelajaran yang dilakukan secara terarah, komunikatif, dan berkelanjutan mampu menciptakan pengalaman belajar yang positif bagi santri.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran langsung (direct instruction) yang menekankan pentingnya keteladanan guru, latihan berulang, dan evaluasi berkelanjutan dalam meningkatkan keterampilan peserta didik. (Syaiful 2017) Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, guru menjadi faktor utama dalam memberikan contoh bacaan yang benar sehingga santri dapat menirukan dan mempraktikkannya secara tepat. Dengan demikian, keberhasilan implementasi Metode Ummi tidak hanya dipengaruhi oleh metode pembelajaran itu sendiri, tetapi juga dipengaruhi oleh kompetensi dan konsistensi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Ummi

Keberhasilan implementasi Metode Ummi di TMI Al-Amien Prenduan dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung. Pertama, kompetensi guru yang telah mengikuti pelatihan dan sertifikasi Metode Ummi menjadi faktor utama dalam menunjang keberhasilan pembelajaran. Guru memiliki pemahaman yang baik mengenai teknik pembelajaran Al-Qur'an sesuai standar Metode Ummi sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. (Muhaimin 2018) Kedua, tersedianya buku jilid dan media pembelajaran yang terstruktur membantu santri memahami materi pembelajaran secara bertahap. Ketiga, lingkungan pesantren yang religius dan kondusif turut mendukung pembiasaan membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari santri. (Qomar 2017)

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor penghambat dalam implementasi Metode Ummi. Salah satu kendala utama adalah perbedaan kemampuan dasar membaca Al-Qur'an santri yang cukup beragam. Sebagian santri telah memiliki kemampuan membaca yang baik, sedangkan sebagian lainnya masih berada pada tahap dasar pengenalan huruf hijaiyah. Perbedaan tersebut menyebabkan guru harus memberikan perhatian dan pendampingan yang lebih intensif kepada santri yang mengalami kesulitan membaca. Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran di tengah padatnya aktivitas pesantren juga menjadi tantangan dalam mencapai target pembelajaran secara optimal. (Zuhairini. 2016)

Namun demikian, berbagai kendala tersebut dapat diatasi melalui strategi pembelajaran yang adaptif dan evaluasi berkala terhadap perkembangan kemampuan santri. Guru memberikan bimbingan tambahan kepada santri yang mengalami kesulitan membaca serta melakukan pengulangan materi pada bagian-bagian tertentu yang dianggap belum

dikuasai secara maksimal. Dengan strategi tersebut, implementasi Metode Ummi tetap dapat berjalan secara efektif meskipun menghadapi berbagai tantangan dalam proses pelaksanaannya.(Majid 2016)

D. Analisis dan Relevansi Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi Metode Ummi di TMI Al-Amien Prenduan terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an santri baru. Efektivitas tersebut terlihat dari peningkatan kemampuan membaca santri baik dari aspek tajwid, kelancaran, maupun ketepatan pelafalan huruf hijaiyah. Temuan penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa Metode Ummi merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang efektif karena menggunakan pendekatan pembelajaran yang sistematis, komunikatif, dan berorientasi pada mutu pembelajaran.

Dalam perspektif pendidikan Islam, keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya diukur dari kemampuan membaca secara teknis, tetapi juga dari terbentuknya kebiasaan dan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an.(Nata 2016) Implementasi Metode Ummi di TMI Al-Amien Prenduan menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan secara disiplin, terarah, dan berkesinambungan mampu membentuk budaya membaca Al-Qur'an di lingkungan pesantren. Dengan demikian, Metode Ummi tidak hanya berfungsi sebagai metode pembelajaran membaca Al-Qur'an, tetapi juga sebagai sarana pembinaan karakter religius santri melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an secara tartil dan berkelanjutan.(Muhaimin 2018)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi Metode Ummi di TMI Al-Amien Prenduan terlaksana secara sistematis dan terstruktur melalui tahapan tes kemampuan awal, pengelompokan santri sesuai tingkat kemampuan, proses pembelajaran dengan teknik talaqqi dan drill, serta evaluasi bacaan secara berkelanjutan, sehingga mampu menciptakan proses pembelajaran Al-Qur'an yang efektif, disiplin, dan kondusif. Metode Ummi terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an santri baru, yang ditunjukkan melalui peningkatan ketepatan makhārij al-ḥurūf, penerapan kaidah tajwid, kelancaran membaca, serta kemampuan membaca secara tartil, sekaligus meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri santri dalam membaca Al-Qur'an. Keberhasilan tersebut didukung oleh kompetensi guru yang telah tersertifikasi, penggunaan media pembelajaran yang terstruktur, serta lingkungan pesantren yang religius, meskipun masih terdapat kendala berupa perbedaan kemampuan awal santri dan keterbatasan waktu pembelajaran yang dapat diatasi melalui pendampingan intensif dan evaluasi berkelanjutan. Dengan demikian, Metode Ummi dapat dinyatakan efektif dan relevan sebagai model pembelajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan Islam dalam upaya meningkatkan kualitas bacaan sekaligus membentuk karakter religius peserta didik secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: remaja rosdakarya.
Djamarah. 2015. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
Hamalik, O. 2018. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi askara.
Iskandar, A. I., Musrian, A., & Selamet. 2024. "Rekonstruksi Desain Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi: Analisis Langkah-Langkah Metodologis Dalam Perspektif Konsep Tartil Dan Ta'lim Nabawi." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10:23968–921.
Ismail, M. n.d. *Pembelajaran Al-Qur'an: Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: pustaka pelajar.

- Majid, A. 2016. *Strategi Pembelajaran*. bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. 2014. *Qualitative Data Analysis*. California. Sage Publications.
- Muhaimin. 2018. *Rekonstruksi Pendidikan Islam*. jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nata, A. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nobisa, J., & Usman. 2021. "Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an. AL-FIKRAH." *Urnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 4 (1): 110.
- Qomar, M. 2017. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. jakarta: Erlangga.
- Rahman, F. 2019. "Efektivitas Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an." *Pendidikan Agama Islam* 15 (1): 33–48.
- RI, Kementerian Agama. 2019. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. jakarta: Kemeneg Ri.
- rikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. jakarta: rineka cipta.
- Sa'dullah, A. 2020. *Metode Pembelajaran Al-Qur'an Modern*. Malang: UIN pres.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi, D. 2018. "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an." *Studi Islam* 10 (2): 120–134.
- Syaiful, S. 2017. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. jakarta: kencana.
- Ummi Foundation. 2015. *Buku Panduan Metode Ummi*. surabaya: ummi foundation.
- usniati, H., Rasyid, M. N. A., & Mania, S. 2024. "Model Center for The Study of Evaluation–University of California, Los Angeles Dalam Evaluasi Program Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi Di SDIT Azzahrah Gowa." *Urnal Ilmiah Ecosystem* 10:6709.
- Zainal, A. 2021. "Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 6 (1): 55–70.
- Zuhairini. 2016. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Malik Press.